

## ABSTRAK

### EFEK LARVASIDA INFUSA DAUN TEMBAKAU (*Nicotiana tabacum* L.) TERHADAP *CULEX* sp.

Elisabeth Vabiola S. P., 2013. Pembimbing I : Rosnaeni, Dra., Apt  
Pembimbing II : Rita Tjokropranoto, dr., MSc

Filariasis adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi cacing *Wuchereria bancrofti* yang ditularkan melalui cucukan *Culex* sp. Penyebaran filariasis dapat diantisipasi dengan memutus rantai hidup *Culex* sp. pada stadium larva. Penggunaan larvasida sintesis berlebihan berdampak negatif terhadap lingkungan, sehingga sebagai alternatif dapat digunakan larvasida nabati yang ramah lingkungan, salah satunya daun tembakau (*Nicotiana tabacum* L.). Tujuan penelitian untuk menilai efek dan potensi larvasida Infusa Daun Tembakau (IDT) terhadap *Culex* sp. dibandingkan dengan temefos.

Desain penelitian eksperimental laboratorium sungguhan. Larva dibagi menjadi 6 kelompok perlakuan masing-masing diberi IDT dosis 0.075%, 0.150%, 0.300%, 0.600%, akuades dan temefos. Data yang diukur jumlah larva paralisis dan mati setelah diberi perlakuan 12 jam. Analisis data persentase larva paralisis dan mati menggunakan ANAVA, dilanjutkan dengan uji Tukey *HSD* dengan  $\alpha=0.05$ , kemaknaan berdasarkan nilai  $p<0.05$ , menggunakan perangkat lunak komputer.

Hasil penelitian rerata larva paralisis dan mati IDT 0.075% (4.23%), 0.150% (6.02%), 0.300% (7.82%) dan 0.600% (9.51%), dibandingkan dengan kontrol negatif (1.82%), berbeda sangat bermakna ( $p<0.01$ ). dan potensi larvasida IDT 0.600% (9.51%) setara ( $p>0.05$ ) dengan temefos (9.34%).

Simpulan penelitian adalah infusa daun tembakau berefek sebagai larvasida dan IDT 0.600% potensinya setara dengan temefos.

Kata Kunci : Infusa Daun Tembakau, Larvasida, *Culex* sp.

**ABSTRACT**

**EFFECTS OF  
TOBACCO LEAF INFUSION (*Nicotiana tabacum L.*)  
AS LARVICIDES OF *CULEX sp.***

Vabiola Elisabeth S. P., 2013. *Supervisor I:* Rosnaeni, Dra., Apt  
*Supervisor II:* Rita Tjokropranoto, dr., MSc

*Filariasis is a disease caused by an infection of Wuchereria bancrofti and transmitted by Culex sp. bite. The Spread can be anticipated by breaking down the chain of life of Culex sp. at larval stage. Excessive use of synthetic larvicides can have negative impact on the environment; therefore an alternative is needed. Environmentally friendly biological larvicides can be used as substitutes; one of them is tobacco leaf (Nicotiana tabacum L.). The purpose of this research is to assess potential effects of Tobacco Leaf Infusion (IDT) against Culex sp. compared to temefos.*

*True experimental research is applied. Larvae were divided into six treatment groups were each given a dose IDT 0.075%, 0.150%, 0.300%, 0.600%, distilled water and temefos. Data measured is the number larval paralysis and death after 12 hours of treatment. The research uses ANOVA for data analysis, followed by Tukey HSD test with  $\alpha = 0.05$  significance based on the value of  $p < 0.05$ , using computer software.*

*The mean obtained from larval paralysis and death IDT 0.075% (4.23%), 0.150% (6.02%), 0.300% (7.82%) and 0.600% (9.51%), compared to the negative control (1.82%), differed significantly ( $p < 0.01$ ). IDT larvicidal potential 0.600% (9.51%) is equivalent to temefos (9.34%). The research concludes that tobacco leaf infusion has larvicidal effect and IDT 0.600% potential is equivalent to temefos.*

*Keywords: Tobacco Leaf Infusion, Larvicides, Culex sp.*

## DAFTAR ISI

	halaman
<b>JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	2
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian .....	2
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah .....	3
1.5 Landasan Pemikiran dan Hipotesis .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	5
2.1 Biologi Umum Nyamuk .....	5
2.1.1 Morfologi Umum Nyamuk .....	5
2.1.2 Siklus Hidup Nyamuk .....	7
2.1.3 Perilaku Nyamuk .....	8
2.1.4 Patogenitas .....	8
2.2 <i>Culex sp.</i> .....	9
2.2.1 Toksonomi Nyamuk <i>Culex sp.</i> .....	9
2.2.2 Morfologi <i>Culex sp.</i> .....	9
2.2.3 Pola Hidup nyamuk <i>Culex sp.</i> .....	10

2.2.4	Siklus Hidup Nyamuk <i>Culex sp.</i> .....	10
2.2.5	Filariasis .....	11
2.3	Insektisida .....	13
2.4	Larvasida .....	14
2.4.1	Larvasida Sintetik.....	14
2.4.2	Larvasida Alami .....	14
2.5	Tembakau.....	15
2.5.1	Taksonomi Tembakau .....	15
2.5.2	Morfologi Tanaman Tembakau .....	16
2.5.3	Kandungan Kimiawi dan Khasiat Tembakau.....	17
2.5.4	Tembakau Sebagai Larvasida.....	18
<b>BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN .....</b>		<b>19</b>
3.1	Bahan, Alat dan Subjek Penelitian .....	19
3.1.1	Bahan dan Alat Penelitian.....	19
3.1.2	Subjek penelitian.....	20
3.2	Metode Penelitian .....	20
3.2.1	Desain Penelitian .....	20
3.2.2	Besar Pengulangan/Replikasi .....	20
3.2.3	Variabel Penelitian .....	20
3.2.3.1	Definisi Konseptual Variabel.....	20
3.2.3.2	Definisi Operasional Variabel .....	21
3.3	Prosedur Kerja .....	21
3.3.1	Persiapan Bahan Uji .....	21
3.3.1.1	Pembuatan Simplisia .....	21
3.3.1.2	Pembuatan Infusa Daun Tembakau ( <i>Nicotiana tabacum L.</i> ).....	22
3.3.2	Cara Pemeriksaan .....	23
3.4	Metode Analisis.....	23
3.5	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>25</b>
4.1 Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	25
4.2 Pengujian Hipotesis Penelitian .....	30
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>31</b>
5.1 Simpulan .....	31
5.2 Saran .....	31
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>32</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>35</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>49</b>

## DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 4.1 Rerata Larva Hidup, Paralisis, dan Mati setelah 12 Jam .....	25
Tabel 4.2 Jumlah Larva yang Paralisis dan Mati Setelah 12 Jam .....	26
Tabel 4.3 Rerata Persentase Larva Paralisis dan Mati Sebelum dan Sesudah Transformasi ke Fungsi SQRT .....	27
Tabel 4.4 Hasil ANAVA Larva Paralisis dan Mati .....	27
Tabel 4.5 Hasil Uji Beda Persentase Rerata Tukey <i>HSD</i> Efek Larvasida Infusa Daun Tembakau Setelah 12 Jam.....	28
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Probit Infusa Daun Tembakau Terhadap Larva <i>Culex sp.</i> .....	29

## DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 2.1 Perbedaan <i>Aedes</i> , <i>Anopheles</i> dan <i>Culex</i> .....	6
Gambar 2.2 Anatomi Nyamuk Betina Dewasa.....	7
Gambar 2.3 Siklus Hidup Nyamuk.....	8
Gambar 2.4 Cara Nyamuk Mencucuk.....	9
Gambar 2.5 <i>Culex sp.</i> ....	10
Gambar 2.6 Siklus Hidup <i>Culex sp.</i> .....	11
Gambar 2.7 Siklus Hidup <i>Wuchereria bancrofti</i> .....	12
Gambar 2.8 Tembakau ( <i>Nicotiana tabacum L.</i> ).....	16
Gambar 3.1 Alat-alat Penelitian.....	19
Gambar 3.2 Irisan Simplisia Daun Tembakau.....	22
Gambar 3.3 Larva <i>Culex sp.</i> .....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1	Determinasi Tumbuhan..... 35
Lampiran 2	Hasil Uji Pendahuluan ..... 36
Lampiran 3	Perhitungan Dosis ..... 37
Lampiran 4	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov – Smirnov Test ..... 39
Lampiran 5	Uji Anava Satu Arah ..... 40
Lampiran 6	Homogenous Subset..... 42
Lampiran 7	Uji Probit..... 43
Lampiran 8	Foto-foto Penelitian ..... 44